

**PEMBINAAN ROHANI ISLAM PADA NARAPIDANA MELALUI
PENDEKATAN ANDRAGOGI DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN
KELAS IIA KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat GunaDapat
Diseminarkan Dalam Seminar Munaqosyah

Oleh

VEBI JUANDA

NPM: 1611010448

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembinaan Rohani Islam Pada Narapidana Melalui Pendekatan Andragogi Di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Kalianda Lampung Selatan

**Oleh :
Vebi Juanda**

Pendidikan Agama Islam merupakan faktor penting untuk terbentuknya moral manusia. Adapun salah satu fungsi pendidikan adalah membantu peerta didik untuk meningkatkan dimensi keberagamaannya. Mengingat pentingnya dimensi keberagamaannya, maka pemberian pendidikan agama islam kepada seseorang individu adalah hal yang sangat diperlukan. Dikarenakan pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang religius. Salah satu kemerosotan moral saat ini adalah keringnya jiwa manusia dari nilai-nilai spiritual, serta jauh dari ajaran agama. Agama islam sebagai petunjuk jalan bagi orang-orang yang buta akan nilai-nilai moral dan norma-norma agama yang berlaku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil etting tempat penelitian di Lembaga Pemasarakatan Klas I Kalianda.

Subyek pada penelitian ini adalah petugas pembina keagamaan dan Ustadz yang mengajar dalam pelaksanaan pendidikan agama islam. Sedangkan informan dalam penelitian adalah ini adalah Narapidana di lembaga pamasarakatan klas II A kalianda. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam melalui pendekatan andragogi di lembaga pamasarakatan klas Iia kalianda sudah berjalan dengan baik. Dampak dari implementasi pendidikan islam melalui pendekatan andragogi yaitu petugas mampu menganalisis beberapa masalah kompetensi yang dialami oleh narapidana dan dapat lebih memfokuskan pada apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran sehingga narapidana dapat mengalami perubahan, baik dari dalam bidang kognitif, efektif, juga psikomotorik.

Kata Kunci : *Pembinaa Rohani Islam, Pendekatan Andragogi, Narapidana*

ABSTRACT

Islamic Spiritual Development for Prisoners Through an Andragogy Approach at the Class II A Penitentiary, Kalianda, South Lampung

By

Vebi Juanda

Islamic religious education is an important factor for the formation of human morals. One of the functions of education is to help students to increase their religious dimensions. Considering the importance of the religious dimension, providing Islamic religious education to individuals is very necessary. Because basically humans are religious creatures. One of the current moral declines is the dryness of the human soul from spiritual values, and away from religious teachings. The Islamic religion is a guide for people who are blind to the moral values and religious norms that apply. This type of research is qualitative research, setting the research location at the Kalianda Class I Penitentiary.

The subjects of this research were religious guidance officers and Ustadz who taught in the implementation of Islamic religious education. Meanwhile, the informants in the research are inmates at your class II A penitentiary. Data collection methods use observation, interviews and documentation. The data validity technique uses technical triangulation and source triangulation techniques. The data analysis method in the research uses interactive analysis with steps of data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results of the research show that the implementation of Islamic religious education through the andragogy approach in your class Iia correctional institution has gone well. The impact of implementing Islamic education through an andragogy approach is that officers are able to analyze several competency problems experienced by prisoners and can focus more on what is a problem in learning so that prisoners can experience changes, both in the cognitive, effective and psychomotor fields.

Keywords: Islamic Spiritual Development, Andragogy Approach, Prisoners



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887 Email: akademik@radenintan.ac.id, website:

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vebi Juanda

NPM : 1611010448

Jurusan : Pendidikan Agama IslamFakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBINAAN ROHANI ISLAM PADA NARAPIDANA MELALUI PENDEKATAN ANDRAGOGI DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS II A KALIANDA LAMPUNG SELATAN**” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 12 Mei 2023



Vebi Juanda

NPM. 1611010448



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

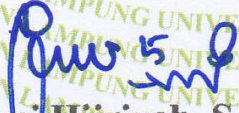
Judul Skripsi : **Pembinaan Rohani Islam Pada Narapidana Melalui Pendekatan Andragogi Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kalianda Lampung Selatan**
Nama : **Vebi Juanda**
NPM : **1611010448**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**


MENYETUJUI

Telah Dimunqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196408051991031008


M. Indra Saputra, M.Pd. I
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



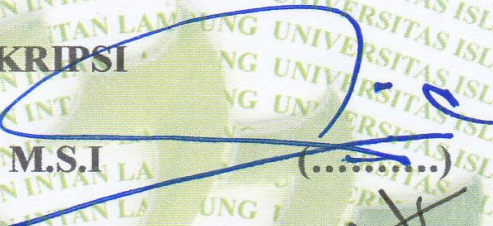
**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pembinaan Rohani Islam Pada Narapidana Melalui Pendekatan Andragogi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kalianda, Lampung Selatan** Oleh: **Vebi Juanda, NPM: 1611010448**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 26 Mei 2023, Pukul 08.00-10.00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH SKRIPSI

Ketua : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I** 

Sekretaris : **Jalaludin, M.Pd.I** 

Penguji Utama : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.** 

Penguji Pendamping II : **M. Indra Saputra, M.Pd.I.** 

Mengetahui,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۚ ۲۱۶

Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)¹



¹ Depertemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemahnya, h. 40

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, atas terselesikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta dan terimakasih untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Syahri Nasir dan ibunda Nasmiati, yang telah memberikanku kasih sayang hingga diusia dewasa, yang selalu sabar dan mengertikan, menguatkan, mendo'akan dan mendukung saya untuk menjalani setiap langkah kehidupan menjadi sebaik baik manusia dan dikoridor mulim taat akan perintah Allah SWT.
2. Kakak ku tercinta Veri, Verdi, dan adik ku Vemi yang senantiasa sabar memotivasi.
3. Siti Robi'ah, adik luv bagian dalam meniti kesabaran menguatkan dan support dan mendukungku untuk terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita..
4. Keluarga Besar warga Bahtera Indah Sejahtera, yang sudah menjadi bagian dalam pendewasaan dalam bermasyarakat dan ber-amal shalih.
5. Keluarga besar Bahtera Indah Sejahtera (Om Maryasin, Nofriadi, Senoharto, MRP.Agung, Septa, RT Noerman, Jalali) dll yang selalu membantu dan tak kenal lelah memberi nasihat, semangat serta motivasi.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vebi Juanda, dilahirkan pada hari Selasa, 26 Februari 1998, bertempat di Desa Kampung sawah, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Putra Ketiga dari empat bersaudara oleh pasangan Ayah Syahri Nasir dan Ibu Nasmiami.

Penulis memulai pendidikan di TK Aisyiah kalianda tahun 2003 dan melanjutkan di SD N 2 Kalianda tahun 2004 yang diselesaikan pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Kalinda yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian pendidikan selanjutnya di MAN 1 Kalianda mengambil jurusan IPA yang diselesaikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keislaman Negeri (UM-PTKIN). Kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimenganten Tanggamus dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 27 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

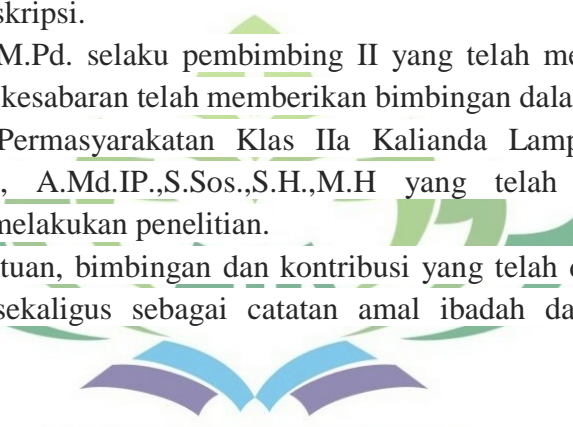
Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga tugas akhir dengan judul: "Pembinaan Rohani Islam Pada Narapidana Melalui Pendekatan Andragogi Lembaga Permasyarakatan Klas Iia Kalianda Lampung Selatan" ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, tentu saja masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis ingin sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tasrbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. M. Indra Saputra, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Kepala Lembaga Perasyarakatan Klas Iia Kalianda Lampung Selatan Dr. Tetra Destorie Imantoro, A.Md.IP.,S.Sos.,S.H.,M.H yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Allahumma aamiin.



Bandar Lampung, 20 Mei 2023

Penulis,

Vebi Juanda

NPM. 1611010448

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian.....	14
BAB II Landasan Teori	
A. Implementasi Pendidikan Islam	14
1. Pengertian Pendidikan Islam	15
2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam	17
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	21
B. Pendekatan Andragogi	27
1. Pengertian Pendekatan Andragogi	27
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa	30
3. Langkah-Langkah Pendidikan Orang Dewasa	32
C. Narapidana	35
1. Pengertian Narapidana	35
2. Hak-hak Narapidana.....	37
BAB III Deskripsi Objek Penelitian	
A. Gambaran Umum Objek	39
1. Profil Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIa Kalianda	40
2. Visi, Misi, Dan Moto Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIa Kalianda.....	49
3. Layanan-Layanan Lembaga Perumahan dan Permukiman	49
4. Hak-Kewajiban Dan Larangan Pengunjung	51
5. Tugas Pokok Dan Fungsi Lembaga Perumahan dan Permukiman	52

6. Struktur Organisasi Lembaga Per masyarakatan.....	52
7. Keadaan Petugas Dan Narapidana	53
B. Penyajian Data Dan Fakta Penelitian	40
1. Pelaksanaan Pendidikan Islam Melalui pendekatan	
2. andragogi pada narapidana lembaga per masyarakatan klas Iia Kalianda.....	70
3. Dampak pelaksanaan pendidikan Islam melalui pendekatan andragogi pada narapidana lembaga per masyarakatan klas	
4. Iia Kalianda	79

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Analisis Penelitian.....	80
1. Pelaksnaan Pendidikan Islam Melalui pendekatan andragogi pada narapidana lembaga per masyarakatan klas Iia	
2. Kalianda	81
3. Dampak pelaksanaan pendidikan Islam melalui pendekatan andragogi pada narapidana lembaga per masyarakatan klas Iia Kalianda	84
B. Temuan Peneliian.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Petugas Atau Pegawai	56
Tabel 2 Tingkat Golongan Pegawai	60
Tabel 3 Tingkat Pendidikan Pegawai	60
Tabel 4 Narapidana Berdasarkan Agama	62
Tabel 5 Tingkat Pendidikan Narapidana	62
Tabel 6 Narapidana Berdasarkan Usia	63
Tabel 7 Jenis Pelanggaran Yang Dilakukan Narapidana	63
Tabel 8 Fasilitas Narapidana	65
Tabel 9 Fasilitas Pegawai	66
Tabel 10 Fasilitas Keamanan	67
Tabel 11 Daftar Kegiatan Narapidana Sehari-Hari	68
Tabel 12 Kegiatan Di Bulan Puasa Ramadhan Narapidana	69
Tabel 13 Kegiatan Di Hari Raya Idul Fitri & Idul Adha Narapidana	69



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara Tenaga Pendidik Atau Ustadz
3. Pedoman Wawancara Petugas Pembinaan Keagamaan
4. Pedoman Wawancara Narapidana
5. Dokumentasi Bersama Petugas Pembina Keagamaan
6. Dokumentasi Bersama Narapidana
7. Surat Rekomendasi Dari Kampus
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mengembangkan pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian manusia yang seutuhnya merupakan salah satu dari sekian banyak kewajiban dalam syariat Islam. Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan suatu kewajiban yang agung dan mulia, karena pada praktiknya pendidikan tidak hanya bernilai ibadah tetapi juga dapat mengangkat harkat dan martabat manusia menjadi orang yang berilmu dan berbudi pekerti luhur.²

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik kearah yang lebih baik lagi. Adapun salah satu fungsi pendidikan adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan dimensi keberagamaannya. Mengingat pentingnya pengembangan dimensi keberagamaan, maka pemberian pendidikan agama kepada seorang individu adalah hal yang sangat diperlukan, dikarenakan pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang religious.³ Banyaknya aksi dan tindak kekerasan akhir-akhir ini merupakan fenomena yang seringkali terjadi dan disaksikan oleh masyarakat.

Bahkan hal itu selalu menghiasi informasi media massa. Sebagai salah satu contohnya adalah terjadinya tawuran antar pelajar, pemerkosaan, pembakaran gedung, pembunuhan, pembantaian, pencurian, perampokan, dan tindak anarkis lainnya. Itulah dampak dari krisis multi dimensional yang tengah melanda bangsa Indonesia, yang termasuk didalamnya adalah krisis akhlak yang dapat merambah keseluruhan lapisan lembaga masyarakat baik golongan orang tua, remaja, maupun anak-anak. Perilaku-perilaku tersebut dapat menyebabkan seseorang masuk ke dalam Lembaga Permasalahatan.⁴

Salah satu penyebab terjadinya kemerosotan moral yaitu keringnya jiwa manusia dari nilai-nilai spiritual, serta jauh dari ajaran agama. Agama islam merupakan tongkat

² Mohammad Al Farabi, *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta, Kencana, 2018), h. 1

³ Mayarnimar, Upaya Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Sekolah Dasar, (Pedagogi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume X, No. 2 November 2010), h. 62

⁴ Juli Astuti, Pembinaan Shalat Terhadap Narapidana Dilembaga Permasalahatan Kelas IIA Yogyakarta, (Skripsi Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga: 2008) h.1

sebagai petunjuk jalan bagi orang-orang yang buta akan nilai-nilai moral dan norma-norma agama yang berlaku.⁵ Ditinjau dari kesehatan jiwa, agama dapat berfungsi sebagai pengobatan, pencegahan dan pembinaan jiwa. Allah berfirman dalam Q.S Yunus : 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “wahai manusia! Sungguh telah datang kepadamu pelajaran Al- Qur’an dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman” (Q.S Yunus : 57).⁶

Juga dalam Q.S Ar-rad : 28 disebutkan :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram” (Q.S Ar-rad : 28).⁷

Berdasarkan ayat di atas, dapat kita pahami bahwa dengan mengingat Allah mampu mengobati jiwa seseorang, mencegah dari gangguan kejiwaan serta membina kondisi kesehatan jiwa. Dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran islam, seseorang dapat memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan jiwa atau mentalnya.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang mampu memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia serta membina budi pekerti luhur seperti kebenaran, keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang, cinta mencintai, juga menghidupkan hati manusia untuk selalu memperhatikan Allah Swt, baik dalam keadaan sendirian maupun pada saat bersama orang lain.

Agama mampu memenuhi kebutuhan pokok manusia dan mengisi kekosongan jiwa.⁸ Agama juga mengajarkan kita nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitriyahnya. Karena tanpa landasan mental spiritual, manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang saling bertentangan yakni kekuatan kebaikan dan kejahatan. Allah Berfirman dalam Q.S Asy-Syamsi ayat 7-10 :

⁵ Agus Sujanto, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2011), h. 26

⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), h. 215

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya, h. 252

⁸ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّ ١٩ هَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ٨ فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ٧ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

Artinya : Demi jiwa serta yang melengkapinya. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu jalan kejahatan dan ketaqwaan. Sungguh menanglah orang yang menyucikan jiwa itu dan merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S Asy-Syamsi : 7-10)⁹

Selanjutnya Allah berfirman :

وَمَا أُبْرئُ نَفْسِي ٣ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ٤ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : ... Sesungguhnya nafsu itu selalu cenderung kepada kejahatan. (Q.S Yusuf : 53)¹⁰

Jadi jika tidak dilandaskan dengan moral yang mengendalikan manusia, maka hawa nafsu, ambisi kekuasaan, dan keserakahanlah yang menguasai serta mematikan aktivitas penilaian akalunya.

Dalam menghadapi era modern, agama merupakan alat yang ampuh untuk melindungi kehidupan duniawi dari bahaya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, karena pengetahuan dan teknologi disamping alat kemajuan juga merupakan alat penghancur dan pemusnah manusia. Seperti banyaknya terjadi tindak kejahatan di lingkungan masyarakat, misalnya pencurian, perampokan, penipuan, pembunuhan dan sebagainya, maka dari itu nilai agama berusaha mewujudkan suatu masyarakat yang bekerjasama pada kebaikan dan ketakwaan.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu cara untuk menyadarkan, membina, serta mendidik narapidana di Lembaga Perasyarakatan, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran dalam setiap diri narapidana bahwa apa yang telah mereka lakukan adalah hal yang melanggar norma dan etika serta menimbulkan rasa tidak aman dan kerugian, baik rugi dalam segi finansial maupun psikis korban.¹¹ Hal ini dapat kita lihat di Lembaga Perasyarakatan Kelas Ila Kalianda.

Berbagai macam kasus dapat menyeret manusia merasakan hidup di jeruji besi atau penjara hingga disematkan kepada status narapidana. Narapidana adalah seseorang

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, h. 595

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, h. 243

¹¹ Totong Heri, Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di Lapas Kelas Iib Anak Wanita Tangerang, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 2 November 2019), h. 143

yang menjalani hukuman karena melakukan tindak kejahatan.¹² Permasalahan kompleks yang dialami oleh narapidana diantaranya seperti hilangnya kemerdekaan, beban moral, terpisahnya dari keluarga hingga hanya mampu beraktifitas dari balik jeruji besi. Dengan adanya permasalahan yang kompleks, narapidana membutuhkan seseorang yang dapat berkomunikasi secara baik untuk memberikan pendidikan atau pembinaan dalam hal keagamaan, sehingga mampu mengarahkan dirinya kejalan yang benar (taubat).

Adapun salah satu bentuk bimbingan atau pendidikan terhadap Narapidana di dalam Lembaga Perasyarakatan Kelas Iia Kalianda adalah dengan memberikan pembinaan atau pendidikan keagamaan, sebagai upaya untuk memperbaiki akhlak. Dengan adanya pendidikan agama, para narapidana diharapkan bisa memiliki pengetahuan agama lebih banyak dan luas serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Terutama yang berhubungan dengan ibadah dan akhlaq, serta menimbulkan sikap dan suasana kejiwaan yang diliputi oleh nilai-nilai agama seperti sabar, tawakal, tidak berputus asa, juga seperti kajian keislaman tahfidzul qur'an, membaca al-qur'an dan iqra, serta shalat berjamaah.

Dengan cara memberikan pembinaan atau pendidikan yang bersifat religious maka harapan lembaga dengan melalui pembinaan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran narapidana, agar pada waktu pembinaan selesai, narapidana dapat kembali membaaur kepada masyarakat tanpa adanya rasa canggung karena perbuatan mereka dahulu.¹³

Pembinaan moral dan agama yang dilaksanakan untuk warga binaan tentu saja memerlukan pendekatan khusus sehingga mereka sadar bahwa mereka butuh akan belajar agama. Belajar agama melalui doktrin-doktrin yang dilakukan untuk anak-anak maupun orang dewasa yang wajar tentu sangat berbeda dengan pendekatan untuk orang-orang yang berada pada masa tahanan. Pada masa tahanan, warga binaan cenderung berada dalam tekanan psikologis yang cukup tinggi, sehingga jika diberikan doktrin agama secara behavioristic tentu malah menjadikan tekanan psikologisnya lebih tinggi. Oleh karena itu, lembaga perasyarakatan kelas Iia Kalianda memberikan pendekatan

¹² Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 996

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Edi Kurniawan, Petugas Pembinaan Keagamaan. Pukul 10.30. tanggal 10 Maret 2023.

pendidikan orang dewasa yang memiliki prinsip- prinsip partisipatif, terbuka, fasilitatif, dan pragmatis dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dalam hal agama warga binaan.¹⁴

Pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) merupakan sebuah strategi atau cara yang digunakan pendidik melalui proses, seperti pelatihan dan pembelajaran yang diperuntukkan bagi orang dewasa. Hal ini berarti proses pembelajarannya memusatkan perhatian dan pemanfaatan kemampuan atau pemahaman yang dimiliki orang dewasa untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan suatu program pendidikan. Pendidikan orang dewasa lebih mengarah pada kegiatan pembimbingan warga belajar dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, sehingga tujuan belajarnya sengaja diciptakan dan melibatkan pengalaman pribadi dan suatu pengalaman bersama yang pernah dimiliki oleh warga belajar.¹⁵

Pendidikan orang dewasa (andragogi) tentu saja berbeda dengan dengan pendidikan anak-anak (paedagogi). Pendidikan anak-anak akan berlangsung dalam bentuk asimilasi, identifikasi dan peniruan. Sedangkan, pendidikan orang dewasa lebih menitikberatkan pada peningkatan kehidupan mereka, memberikan ketrampilan dan kemampuan untuk memecahkan problem-problem yang mereka alami dalam kehidupan mereka dan dalam bermasyarakat.¹⁶

Adapun data awal jumlah narapidana yang terdapat di Lapas Klas Iia Kalianda adalah 478 dengan jenis kasus sebagai berikut:

No	Kasus	Jumlah Narapidana
1	Narkotika	199 Orang
2	Kesusilaan	4 Orang
3	KDRT	5 Orang
4	Penipuan	9 Orang
5	Pembunuhan	12 Orang

¹⁴ Lesi Otiwanti, Pembinaan Kesadaran Beragama Berbasis Pendidikan Orang Dewasa, (Tesis Program Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013) h. 4

¹⁵ Apip Hermana, "Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pelaksanaan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Calon Pelatih Guru Al-Qur'an", Damar Jayagiri, 2011, h. 37

¹⁶ Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h.125

6	Pembakaran Liar	4 Orang
7	Pemerasan	3 Orang
8	Pelanggar Lalu Linta	9 Orang
9	Penadah	4 Orang
10	Senjata Tajam	9 Orang
11	Teroris	1 Orang
12	Pencurian	143 Orang
13	Perlindungan Anak	76 Orang
Jumlah		478 Orang

Tabel 1.1
Jenis Kasus Dan Jumlah Narapidana
Sumber : Dokumen Lembaga Permasayarakatan
Klas Iia Kalianda, Lampung Selatan

Sebagaimana table di atas, pada umumnya mereka melakukan tindak kejahatan dikarenakan belum dekat dengan al-qur'an sebagai pedoman hidup dan belum maksimal dalam beribadah. Hal ini jelas memberikan gambaran bahwa, jika manusia belum dekat dengan Tuhan-Nya melalui ibadah dan pedoman hidupnya, maka kecendrungan manusia dalam berbuat atau melakukan penyimpangan semakin besar. Hal ini sesuai dengan firman Allah mengenai hubungan antara ibadah dengan akhlak manusia, yakni dalam surat Al-Ankabut: 45 bahwa "shalat mencegah dari perbuatan keji dan munkar". Oleh karena itu, semakin tinggi jumlah ibadah yang dilaksanakan seseorang maka semakin rendah pula seseorang itu dalam berbuat kesalahan.

Untuk menindaklanjuti permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Narapidana Lembaga Permasayarakatan Klas Iia Kalianda Lampung Selatan".

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran beragama narapidana
2. Tidak semua narapidana mengikuti pelaksanaan agama islam.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi dalam meningkatkan kesadaran beragama narapidana dalam beribadah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Narapidana Di Lembaga Permayarakatan Kelas Ila Kalianda?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Narapidan Di Lemabaga Permayarakatn Kelas Ila Kalianda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mempunyai manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca tentang bagaimana pendidikan Islam melalui pendekatan andragogi dalam meningkatkan kesadaran beragama narapidana di Lembaga Permayarakatan Kelas Ila Kalianda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan di Lembaga Permayarakatan dan dapat ditiru oleh para pembina untuk menjadi acuan pembelajaran di masa yang akan datang.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi penulis sendiri yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat yang sebenarnya, terutama yang ada kaitannya dengan dunia pendidikan.

- c. Bagi para narapidana, penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan acuan dalam menjalani proses pendidikan atau pembinaan keagamaan, sehingga jika nanti sudah bebas dari Lembaga Perasyarakatan diharapkan untuk tidak melakukan kesalahan dalam hukum syariat negara dan tindak pidana lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari kesan pengulangan atau tindak plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan skripsi yang penulis buat yaitu sebagai berikut:

Sholih Supenti, Nandang Faturrahman, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan judul “Penerapan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jamaah Majelis taklim Roudotul Muktasidin”. Jurnal ini meneliti tentang bagaimana penerapan pendekatan pendidikan orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jamaah majlis taklim roudotul muktasidin, bagaimana hasil pembelajaran dari pendekatan pendidikan orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jamaah majlis taklim roudotul muktasidin, serta bagaimana factor pendukung dan penghambat pendekatan pendidikan orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jamaah majlis taklim roudotul muktasidin.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁷ Adapun perbedaan jurnal Sholih Supenti, Nandang Faturrahman dengan judul peneliti terletak pada permasalahan yang diangkat, dalam penelitian ini penulis membahas tentang Implementasi Pendidikan Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Narapidana Klas Iia Kalianda.

Lesi oktiwanti program studi pendidikan luar sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan judul” Pembinaan Kesadaran Beragama Berbasis Pendidikan Orang Dewasa (Studi Pada Program Pembinaan Kerohanian Bagi Warga Binaan Tindan Pidana Korupsi Di Pesantren Al-Hidayat Lembaga Perasyarakatan Kelas 1 Sukamiskin)”. Tesis ini meneliti tentang bagaimana kondisi awal kesadaran beragama warga binaan tindak pidana korupsi sebelum mengikuti pembinaan kesadaran beragama berbasis pendidikan orang dewasa pada pembinaan kerohanian islam di

¹⁷ Sholih Supenti, Nandang Faturrohman, Penerapan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jamaah Majelis Taklim Roudotul Muktasidin, (Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 4, No.01 Hlm 71-80, Februari 2019, P-ISSN : 2549-1717, E- ISSN 2541- 1462)

pesantren Al- Hidayah Lapas Kelas 1 Sukamiskin, dan bagaimana proses pembinaan kesadaran beragama berbasis pendidikan orang dewasa pada pembinaan kerohanian islam di pesantren al- hidayah lapas klas 1 sukamiskin. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁸ Adapun perbedaan tesis Lesi Oktiwanti dengan judul peneliti terletak pada permasalahan yang diangkat, dalam penelitian ini penulis membahas tentang Implementasi Pendidikan Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Narapidana Klas Iia Kalianda.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yang artinya penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hepotesis tertentu, tetapi berusaha memberikan dengan sistematis format fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu, serta menggambarkan dengan “apa adanya” tentang suatu gejala dan juga keadaan.¹⁹

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi khususnya dalam implementasi pendidikan islam melalui pendekatan andragogi dalam meningkatkan kesadaran beragama narapidana.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan menggambarkan situasi atau fenomena yang di rancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang.²⁰

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan tertentu (khusus) dan karena itu menghasilkan kesimpulan yang pasti. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, karena peneliti ikut berpartisipasi dilapangan,

¹⁸ Lesi Otiwanti, Pembinaan Kesadaran Beragama Berbasis Pendidikan Orang Dewasa, (Tesis Program Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013)

¹⁹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 8

²⁰ Rukaesih A. Moalani, Ucu Cahyani, metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 72

mencatat dengan hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail atau merumuskan teori dan focus penelitian.²¹

Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sampling, yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu sehubungan dengan masalah penelitian. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Warga binaan telah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau aktivitas yang menjadi informasi
- b. Warga binaan yang usianya 20-45 Tahun
- c. Warga binaan masih terlibat secara penuh dan aktif

Di lihat dari sumbernya data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber yang paling dekat dengan subjek yang diteliti, seperti saksi mata, dan objek normal. Sedangkan sumber sekunder adalah yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.²²

Adapun sumber data primer adalah Pembina narapidana bagian keagamaan, narapidana dan semua pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan pendidikan Islam terhadap narapidana di Lembaga Perasyarakatan. Sedangkan sumber data/informasi sekundernya berupa data tambahan seperti referensi-referensi ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian ini, yang berupa buku bacaan, perpustakaan, arsip serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 22

²² Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2013), h. 71

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.²³

Dari penjelasan diatas, dapat kita pahami bahwa observasi merupakan tehnik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung dengan mengamati dan mencatat terhadap kegiatan proses pelaksanaan pembinaan keagamaan terhadap narapidana.

b. Interview/wawancara

Metode interview/wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau terwawancara.²⁴ Jadi peneliti menggunakan data dengan cara mewawancarai secara langsung pihak-pihak yang bersangkutan terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas berstruktur. Wawancara bebas berstruktur adalah gabungan dari teknik wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur (bebas). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data penunjang yang ditujukan untuk para Pembina agama dan terpidana di Lembaga Permasyarakatan Kelas Ila Kalianda, guna memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar atau yang lainnya.

Dengan metode dokumentasi ini, pengumpulan data dilakukan dengan jalan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203-304

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 133

mengumpulkan data-data tertulis atau tercetak. Dengan demikian, melalui data dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi data yang bersifat dokumentatif seperti halnya mengenai data keadaan pembinaan atau pendidikan narapidana, foto-foto kegiatan narapidana, sejarah berdirinya Lembaga Perasyarakatan, kondisi pegawai juga kondisi sarana prasarana yang ada di Lembaga Perasyarakatan.

2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara Sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari bila di perlukan.

Tahap ini bertujuan untuk menemukan gambaran secara umum dan menyeluruh terkait dengan pelaksanaan program pendidikan islam melalui pendekatan anrdragogi dalam meningkatkan kesadaran beragama narapidana di lembaga permasyarakatan kelas Iia Kalianda.

Data tersebut kemudian direduksi dengan cara melakukan perincian terhadap gambaran umum yang menyeluruh ke dalam gambaran yang lebih spesifik dan diharapkan akan mendapatkan pola yang diinginkan. Dalam hal ini, pola yang dicari yaitu pendidikan islam melalui pendekatan anrdragogi dalam meningkatkan kesadaran beragama di lembaga permasayrakatan tersebut.

²⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 335

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka taha/p selanjutnya yaitu penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hiptotesis atau teori.²⁶

3. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tekni pengumpulan

²⁶ Ibid, h. 338-345

data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁷

Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber terkait yakni kepada ketua Lembaga Permasyarakatan, Staf, Pembinaan agama dan narapidana untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama islam melalui pendekatan andragogi yang diterapkan di lembaga permasyarakatan dalam meningkatkan kesadaran beragama.



²⁷ Ibid, h. 330

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dilapangan dan melakukan analisa, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Pembimbing telah dapat menerapkan acuan andragogi pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islan melalui pendekatan andragogi di lembaga permasyarakatan meliputi tahap pembinaan keakraban, tahap identifikasi kebutuhan belajar, tahap perumusan tujuan pembelajaran, tahap penyusunan program tembelajaran, tahap pelaksanaan program pembelajaran, dan tahap penilaian program pembelajaran. Adapun metode yang digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta individu.

B. Saran

1. Bagi petugas pembina keagamaan dan ustadz, diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih baik dan inovatif agar narapidana lebih giat dalam mengikuti pembelajaran agama Islam.
2. Bagi lembaga permasyarakatan, agar lebih meningkatkan kualitas kependidikan dan menambah beberapa sarana dan pra sarana untuk menunjang keberhasilan dari tujuan pembelajaran agama Islam.
3. Bagi peserta didik (para narapidana), diharapkan agar senantiasa selalu mematuhi tata tertib lembaga permasyarakatan dan mengikuti segala kegiatan yang ada di lembaga permasyarakatan klas IIa Kalianda dengan baik, penuh dengan keseriusan, dan kekikhlasan, khususnya dalam kegiatan keagamaan.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillahhirabbil'amin peneliti hanturkan kehadiran Allah Swt, hanya berkat karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengalami hambatan dengan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, perasaan dan materi, namun akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan .

Skripsi ini berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan

Andragogi Pada Narapidana Kelas Ila Kalianda Lampung Selatan” disusun untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca Pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abdul Qadir, Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008.
- Al-Farabi, Muhammad, *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Amirudin, *Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Azumardi Azra*, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No 2, 2016.
- A Moalani, Rukaesih Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2016.
- Anwar, Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014.
- Apip Hermana, *Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pelaksanaan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Calon Pelatih Guru Al-Qur'an*, Damar Jayagiri, 2011.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Juli, Skripsi *“Pembinaan Shalat Terhadap Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Kelas Iia Yogyakarta”*, Pai, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Uin Sunan Kalijaga, 2008.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013. Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2017
- Cecep Suryadi, *Wawancara Dengan Penulis*, Rekaman Kaset, Kalianda, 17 Juli 2022.
- Daradjat, Zakiah, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014. Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Jus 1-30*, Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2015. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusa Bahasa, 2008.
- Ade Kurniawan, *Wawancara Dengan Penulis*, Rekaman Kaset, Kalianda, 01 Oktober 2022.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Heri, Totong, *Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di Lapas Kelas Iib Anak Wanita Tangerang*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 2, November 2019.
- Hiryanto, Pedagogi, Andragogi, Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. Xii, No. 01 Mei 2017.
- Holil, *Wawancara Dengan Penulis*, Rekaman Kaset, Kalianda, 22 Juli 2020. Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011. Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maryamimar, *Upaya Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Sekolah Dasar*, *Paedagogi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. X, No. 2, November 2010.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Otiwanti, Lesi, Tesis, *“Pembinaan Kesadaran Beragama Berbasis Pendidikan Orang Dewasa”*, *Pendidikan Agama Islam*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013.
- Rai, I Wayan, *Andragogi Dan Belajar Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Majalah Aplikasi Iptek Nagayah*: 4 Juni 2013.
- Rohman, Miftahur, Hairudin, *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai- Nilai Social*

- Kultutral, Al Tadzkiyah, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 9, No. 1, 2018.
- Suhud, Moh. Abdu, Pendekatan Andragogi Dalam Pengembangan Masyarakat, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. Vi, No. 1, Juni 2005.
- Sujanto, Agus, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011. Sunhaji, Konsep Pendidikan Orang Dewasa, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1, November 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, Metode Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujatno, Adi, Negara Tanpa Penjara (Sebuah Renungan), Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Jakarta, 2000.
- Supenti, Sholih, Faturrohman, Nandang, Penerapan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jamaah Majelis Taklim Roudotul Muktasidin, Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol.4, No.01, Februari 2019
- Syafe'i, Imam, Tujuan Pendidikan Islam, Al Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015.
- Yanto, Wawancara Dengan Penulis, Rekaman Kaset, Kalianda, 24 Juli 2020. Uu No.12 Tahun 1995 Tentang Permasyrakatan
- Andi, Tsulatsiah, "Modul Psikologi Agama", (On-Line) Tersedia Di:
[Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/Eprint/581.Pdf](http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/Eprint/581.Pdf). (19 Juni 2017).
- [Https://Kbbi.Web.Id/Didik.Html](https://Kbbi.Web.Id/Didik.Html), (On-Line), Diakses Pada Senin 6 oktober 2022, Pukul 18:00.
- [Http://Www.Psychologymania.Com/2012/10/Pengertian-Narapidana.Html](http://Www.Psychologymania.Com/2012/10/Pengertian-Narapidana.Html), (On-Line), Diakses Tanggal 04 Oktober 2022 Pukul 14.15.
- [Https://Www.Scribd.Com/Doc/80993604/Pembinaan-Narapidana](https://Www.Scribd.Com/Doc/80993604/Pembinaan-Narapidana), (On-Line) Di Akses Pada Selasa, 10 Desember 2022 Pukul 10.4

